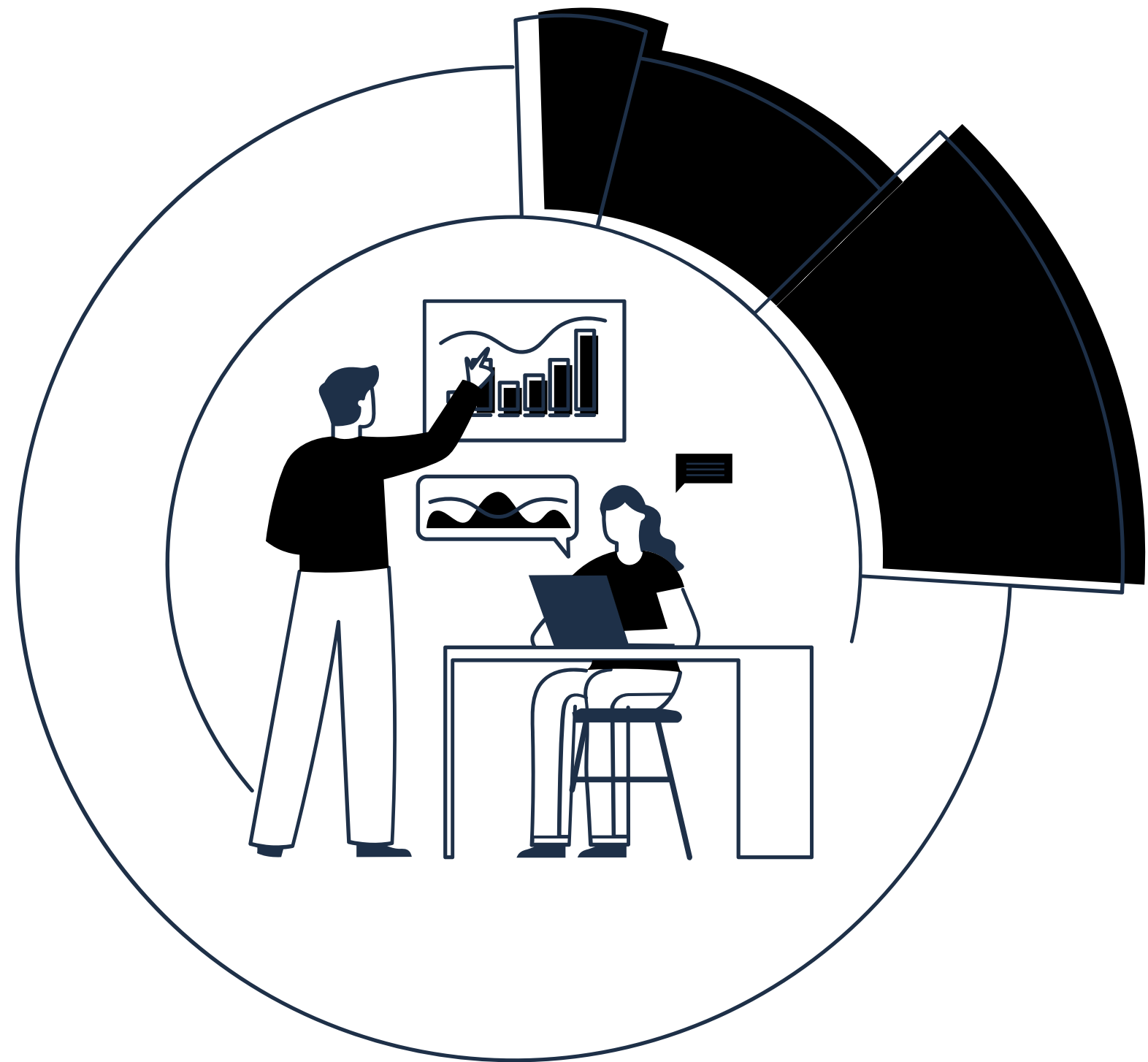
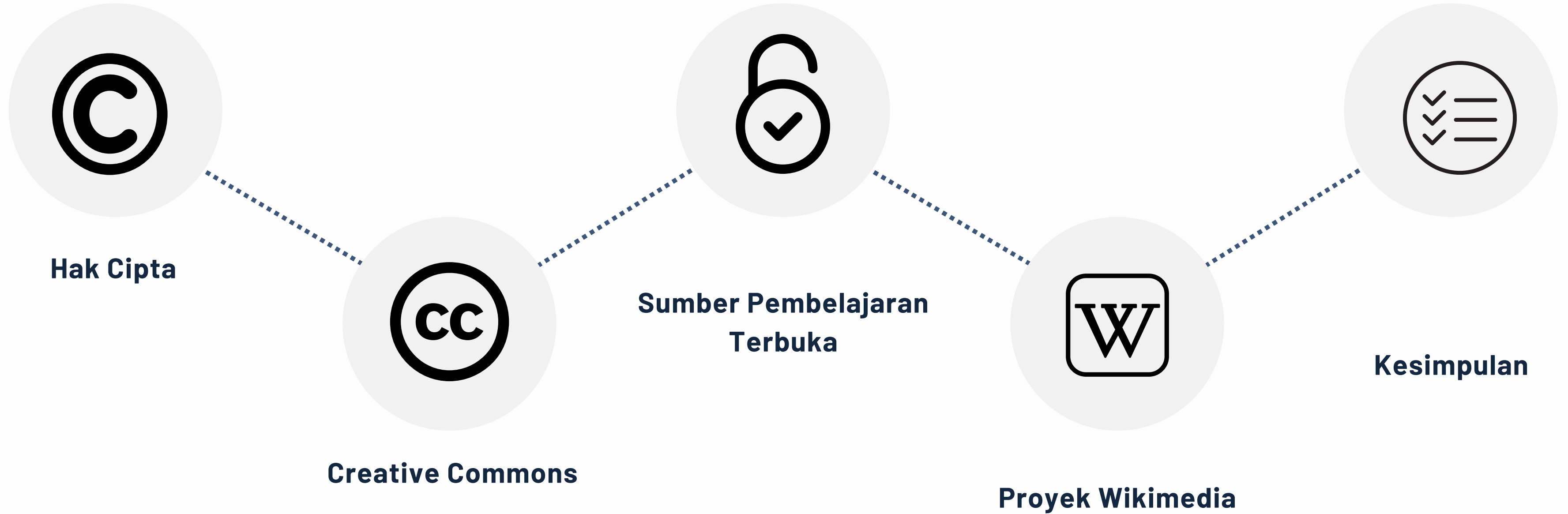
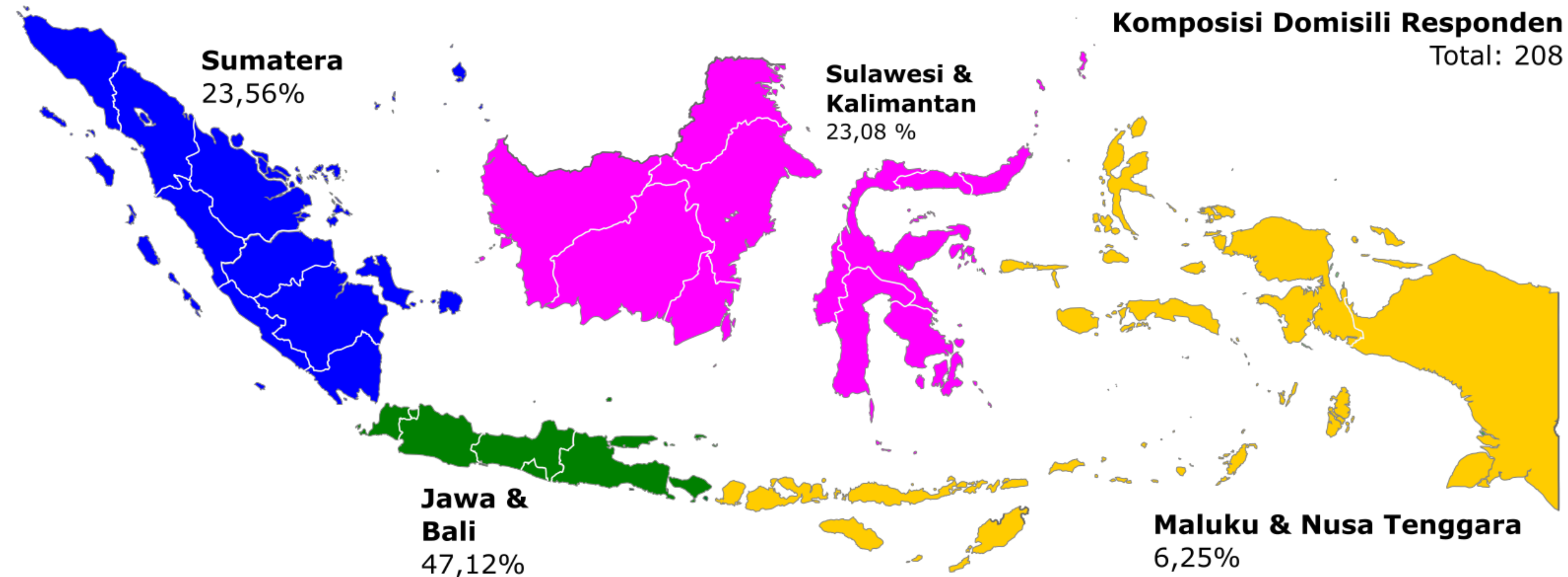


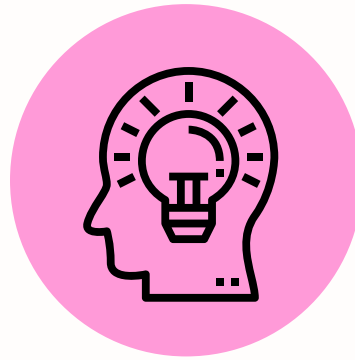
Hasil Analisa Kuesioner Sumber Pembelajaran Terbuka



Outline







Pengetahuan Dasar

Mengetahui kemampuan responden dalam memahami dasar-dasar kekayaan intelektual, khususnya hak cipta serta miskonsepsinya



Korelasi Geografis

Mengetahui pengaruh geografis terhadap pemahaman responden terhadap hak cipta



Paparan Wikimedia

Mengetahui korelasi paparan proyek-proyek Wikimedia terhadap pemahaman responden terhadap hak cipta

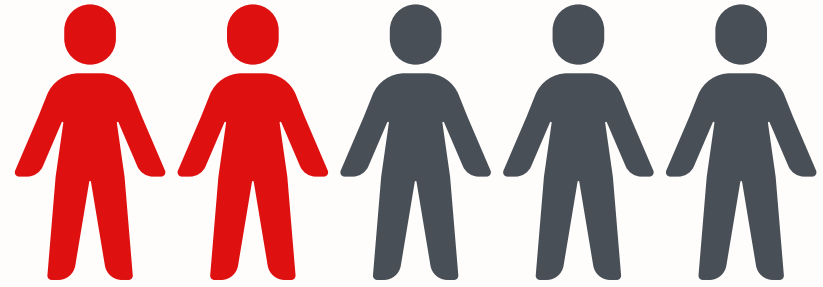


Pelanggaran Hak Cipta

Mengetahui pemahaman responden terkait faktor penyebab pelanggaran hak cipta dan konsekuensinya

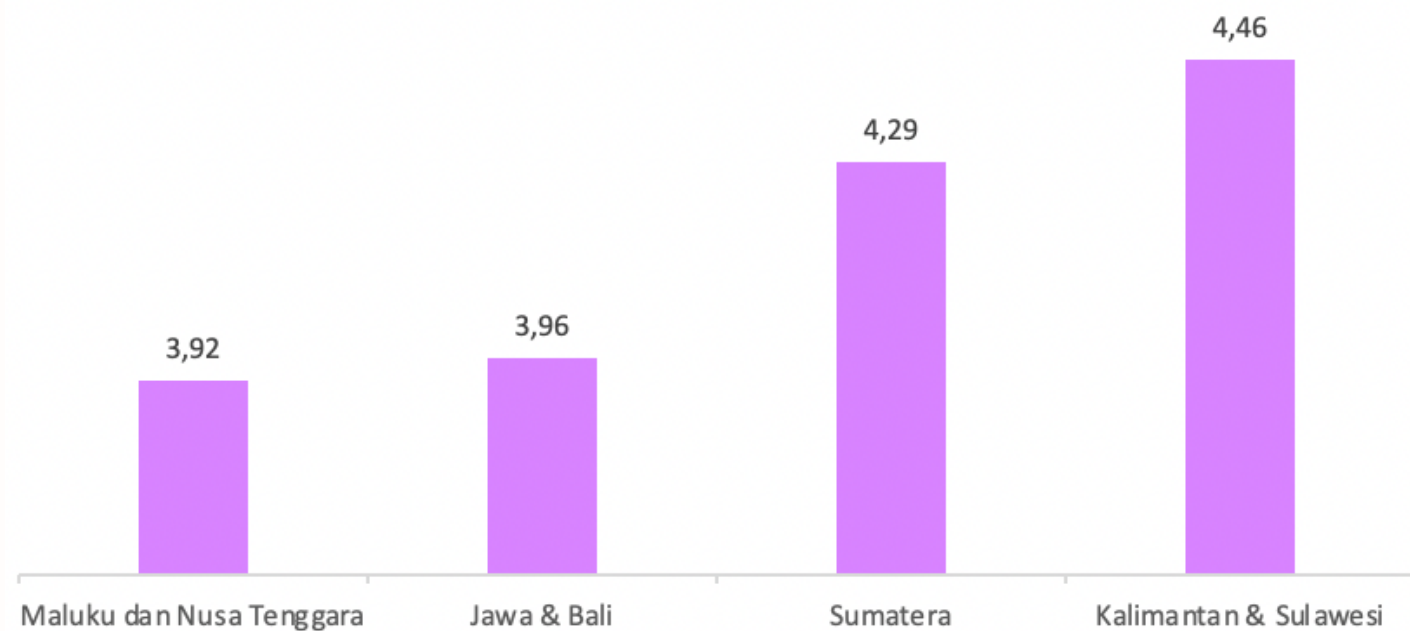


Hak Cipta



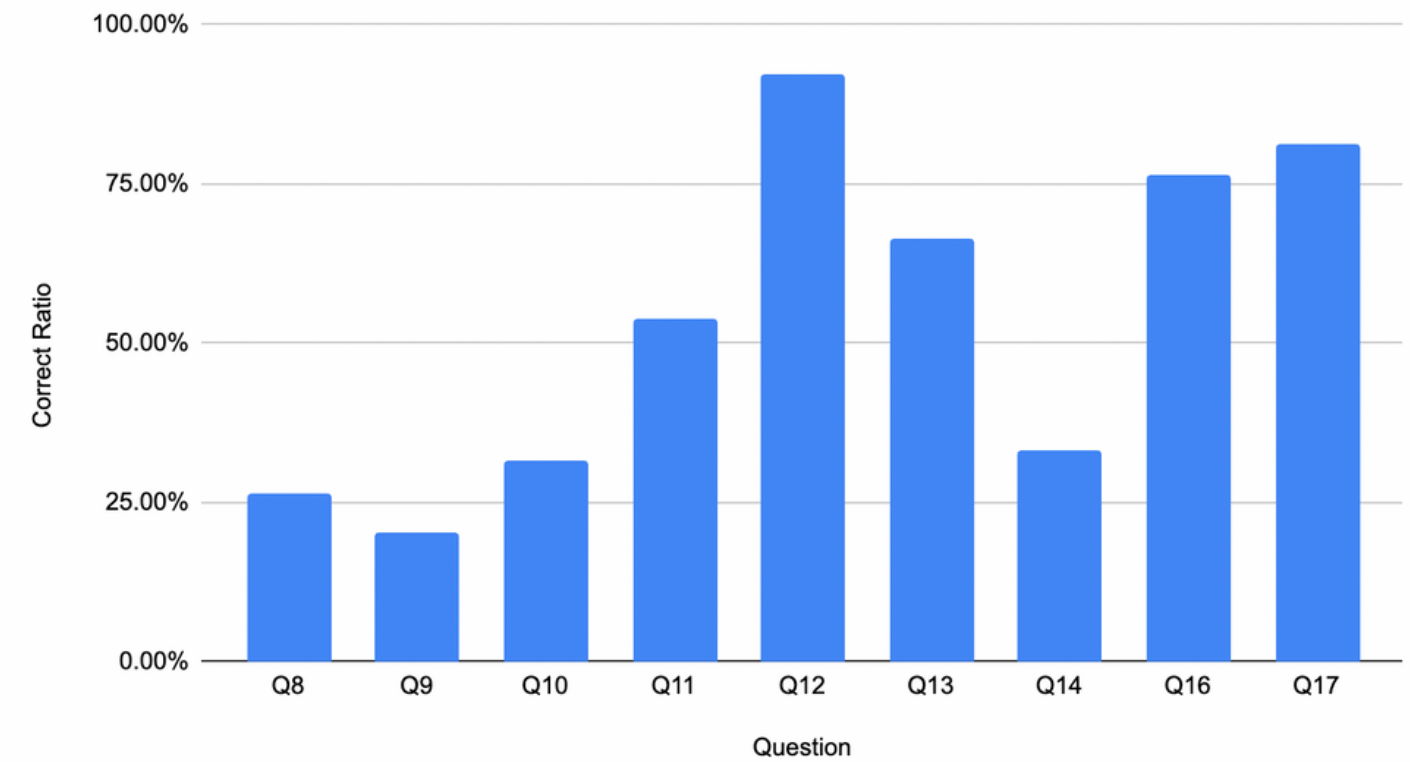
Hanya 2 dari 5 responden yang mampu menjawab lebih dari 50% pertanyaan terkait hak cipta dengan benar

Rataan Skor (skor maksimum = 9)



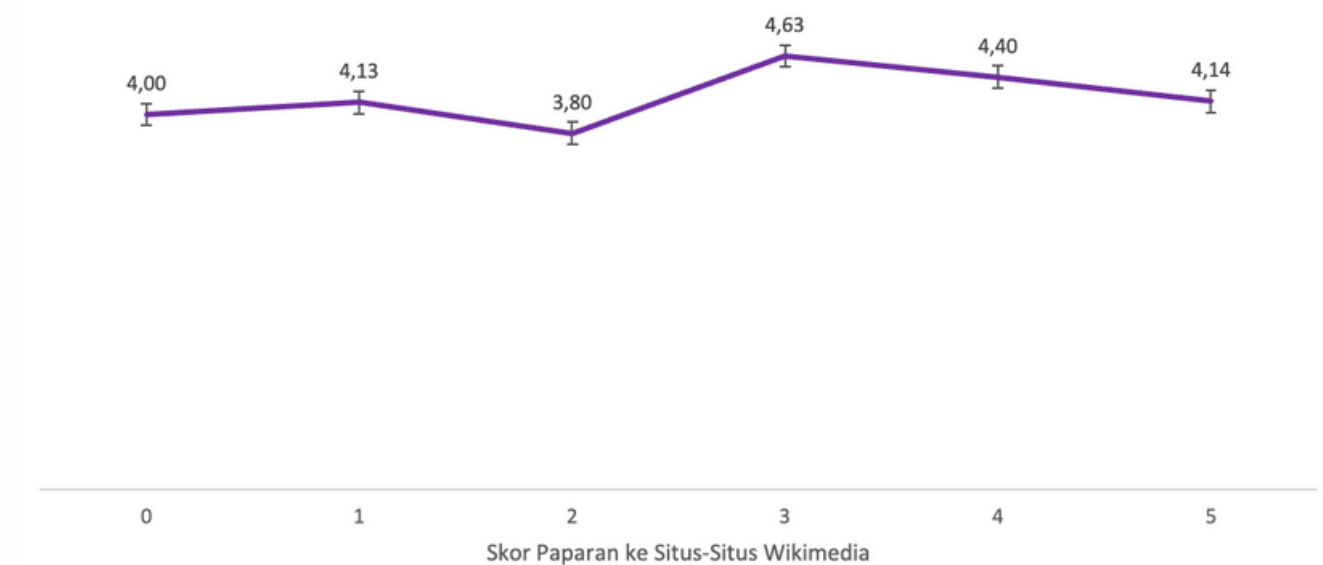
Daerah Kalimantan & Sulawesi memiliki rata-rata skor tertinggi dibanding daerah lainnya

Pertanyaan dengan Proporsi Jawaban Benar Tertinggi Terkait Hak Cipta



Pertanyaan no. 12 terkait jenis hak yang dapat diterima oleh pemegang hak cipta dijawab dengan benar oleh sebagian besar responden (tertinggi; 92%)

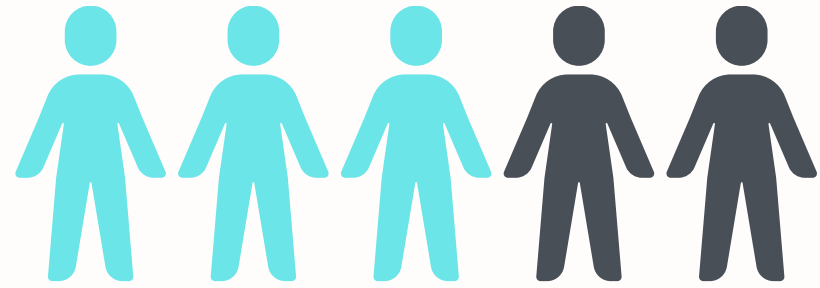
Rataan Skor Jawaban Pertanyaan Hak Cipta (0-9)



Terlihat secara umum terdapat korelasi positif antara peserta survei yang **terpapar situs-situs wikimedia** dibandingkan dengan yang tidak. Namun, nilainya tidak begitu besar

Hak Cipta

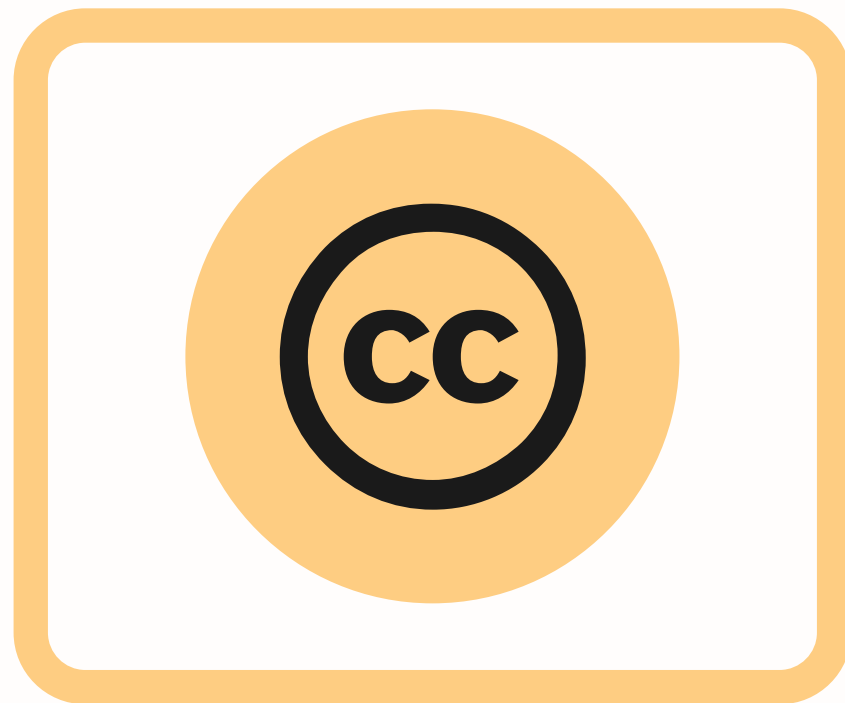
Mayoritas (3 dari 5) responden mengaku telah **mengetahui** simbol-simbol terkait lisensi dan menyadari saat mereka **melanggar hak cipta**.



Namun, mayoritas responden tersebut juga **tidak mengetahui** bagaimana **cara meminta izin ke pembuat karya** serta mengeluhkan tidak adanya **panduan/tata cara** penggunaan karya orang lain yang memiliki hak cipta

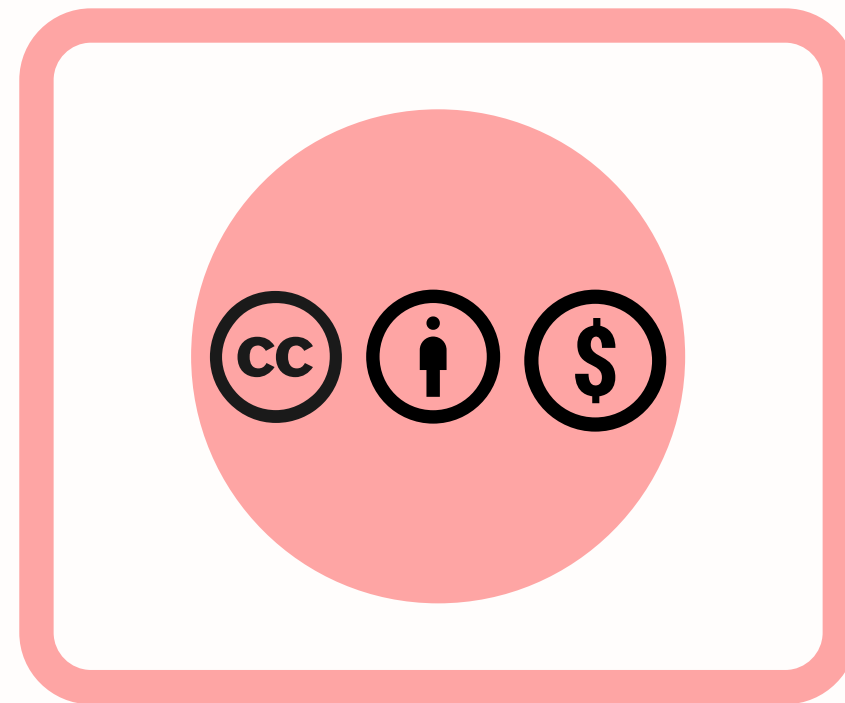
Pada pertanyaan no 16 terkait pelanggaran hak cipta, mayoritas responden (60%) menjawab **opsi B & C**, dan 7% responden menjawab **hanya opsi C**. Tidak ada responden yang menjawab **opsi B saja**.

Kuesioner Creative Commons



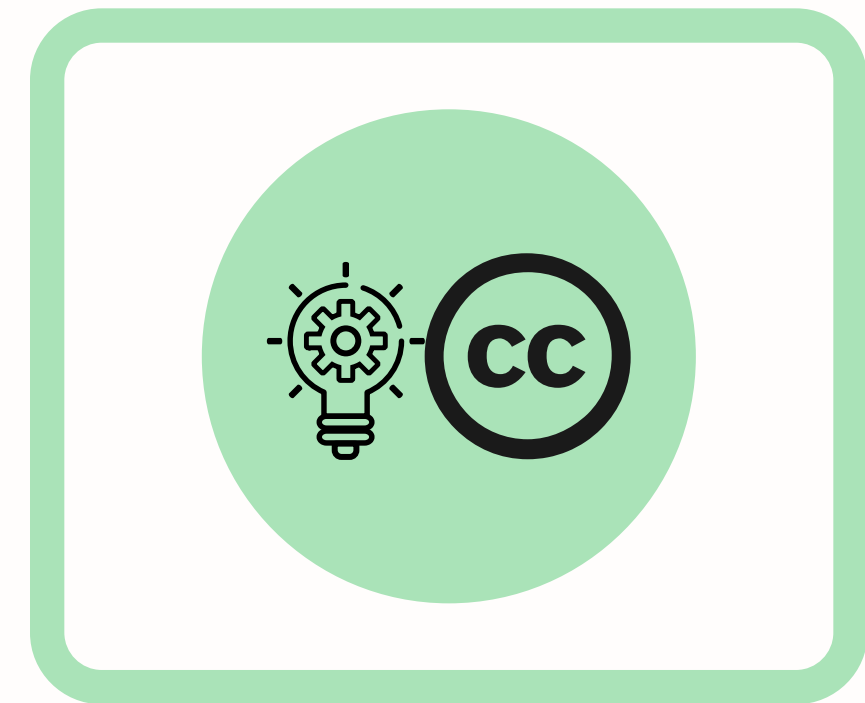
Pemahaman Fundamental terkait Lisensi Bebas

Mengetahui pemahaman responden terkait objek-objek berlisensi bebas dan non-bebas.



Pemahaman Fundamental Lisensi CC

Mengidentifikasi pengetahuan responden terkait batasan dari beberapa jenis lisensi CC yang umum ditemui



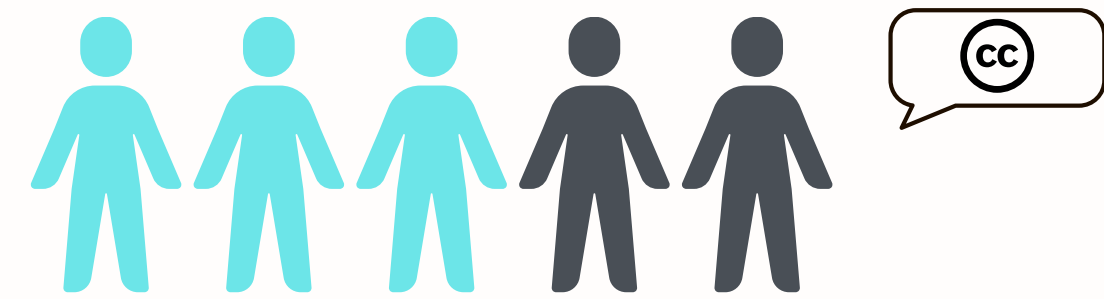
Penggunaan Objek Berlisensi CC

Mengetahui pemahaman responden terhadap penggunaan lisensi CC dalam pembuatan bahan ajar



Lisensi Creative Commons

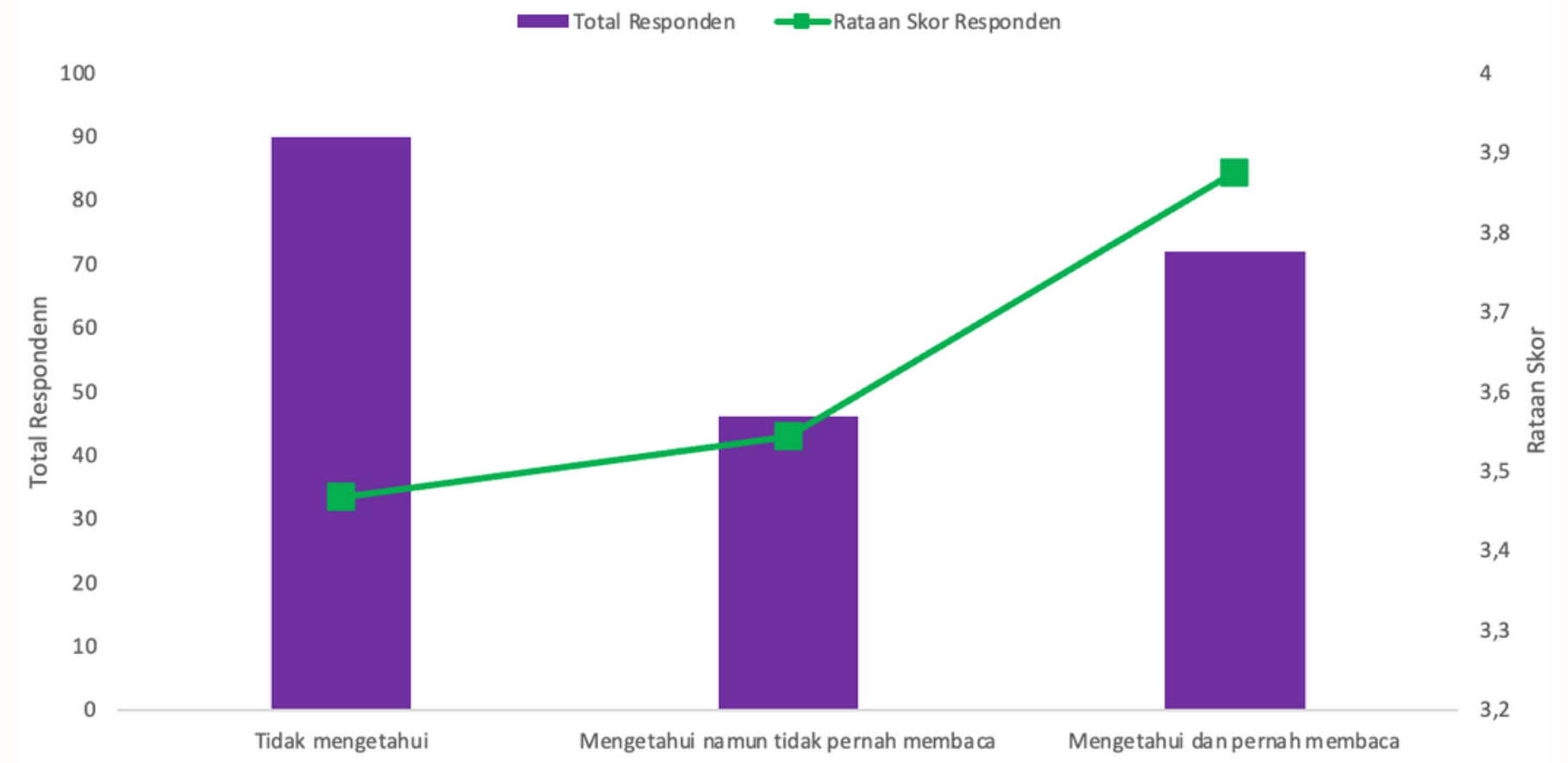
Mayoritas (3 dari 5) responden menjawab dengan benar hampir semua pertanyaan (4 dari 5 pertanyaan) terkait lisensi Creative Commons dan penggunaannya



Pertanyaan terkait CC dengan jawaban **salah** terbanyak (~40% jawaban salah) adalah pertanyaan **no 18** terkait objek berlisensi penuh (tertutup) dan pertanyaan **no 22** terkait penggunaan objek berlisensi Creative Commons



Selain kedua pertanyaan di atas, pertanyaan lain pada bagian kuesioner ini memiliki proporsi nilai benar yang tinggi. **~80% responden menjawab dengan benar** pertanyaan terkait lisensi non bebas dan pedoman menggunakan beberapa lisensi CC yang umum ditemui.

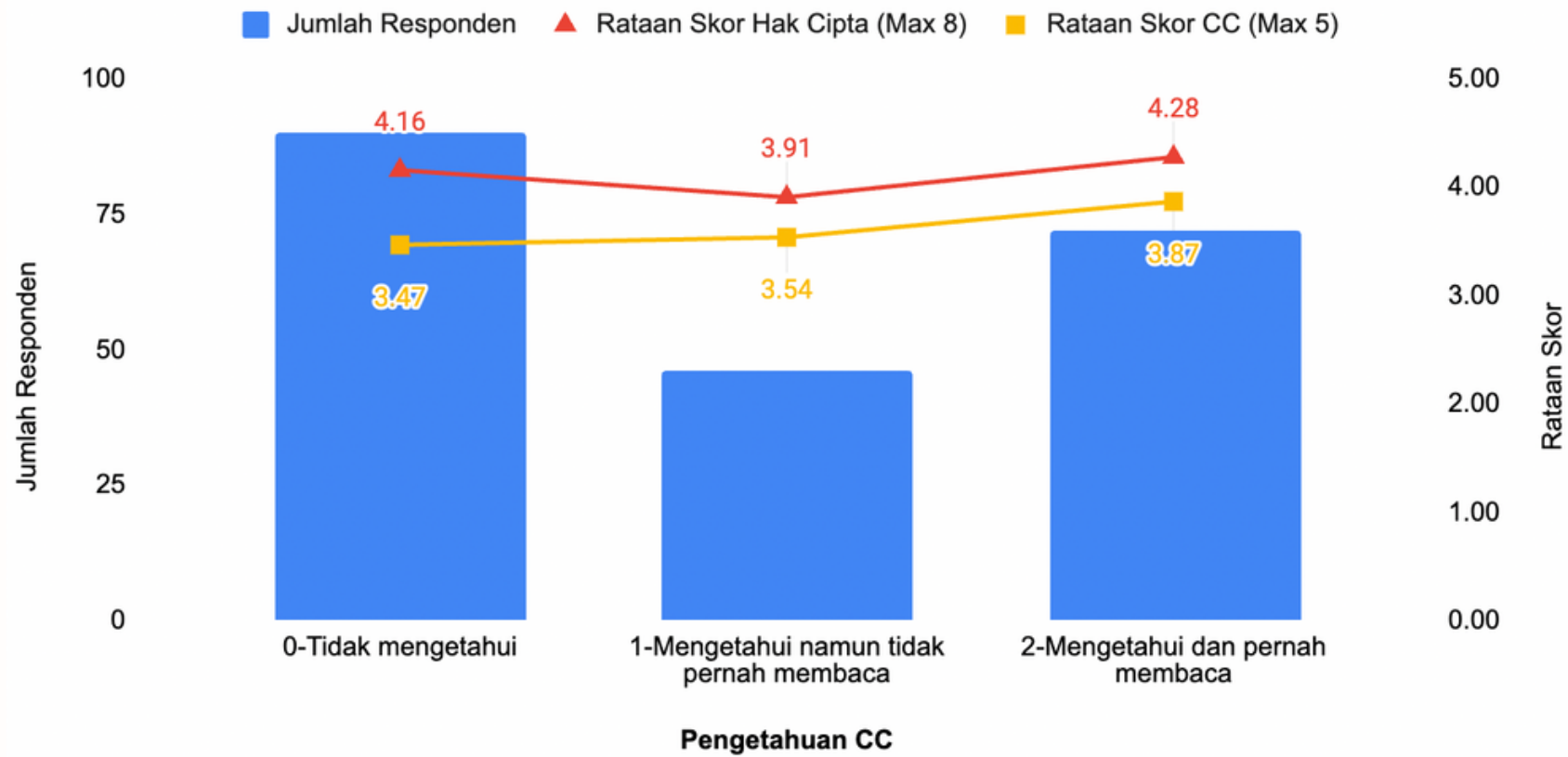


Hampir **separuh responden** mengaku tidak mengetahui lisensi Creative Commons. Terlihat pula dari grafik di atas bahwa tingkat pengetahuan responden berkorelasi positif terhadap skor pertanyaan terkait lisensi ini.



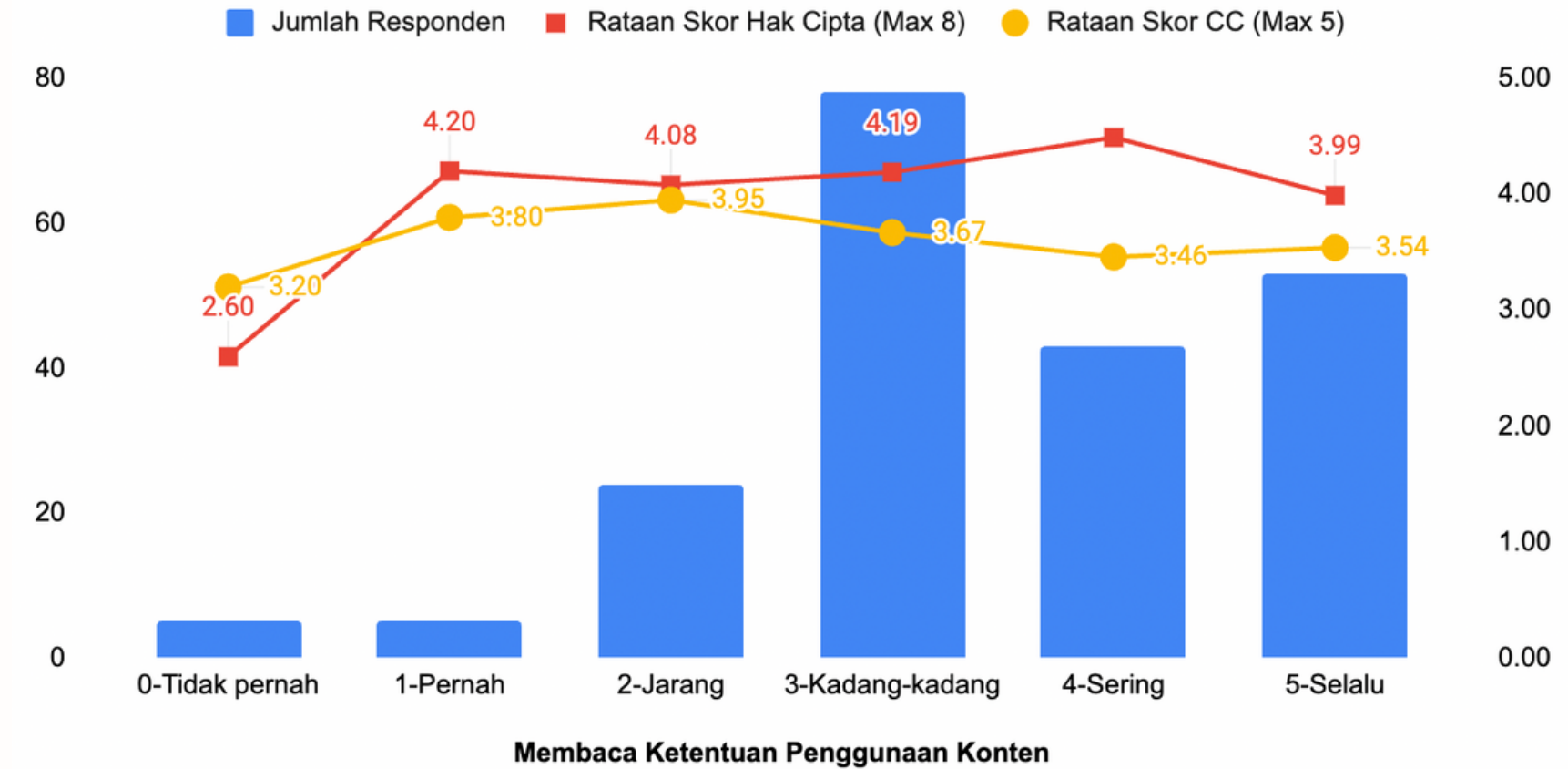
Terdapat ketimpangan antara skor responden terkait lisensi CC dan hak cipta secara umum. Responden secara rata-rata menjawab 70% pertanyaan dengan benar terkait lisensi CC dan hanya 50% pertanyaan terkait hak cipta. Selain panduan yang membahas lisensi CC, diperlukan pula panduan yang membahas hak cipta secara umum.

Lisensi Creative Commons



Dari grafik di atas terlihat bahwa terdapat korelasi antara pengetahuan responden terkait CC dengan skor mereka saat menjawab pertanyaan kuesioner Hak Cipta dan lisensi CC.

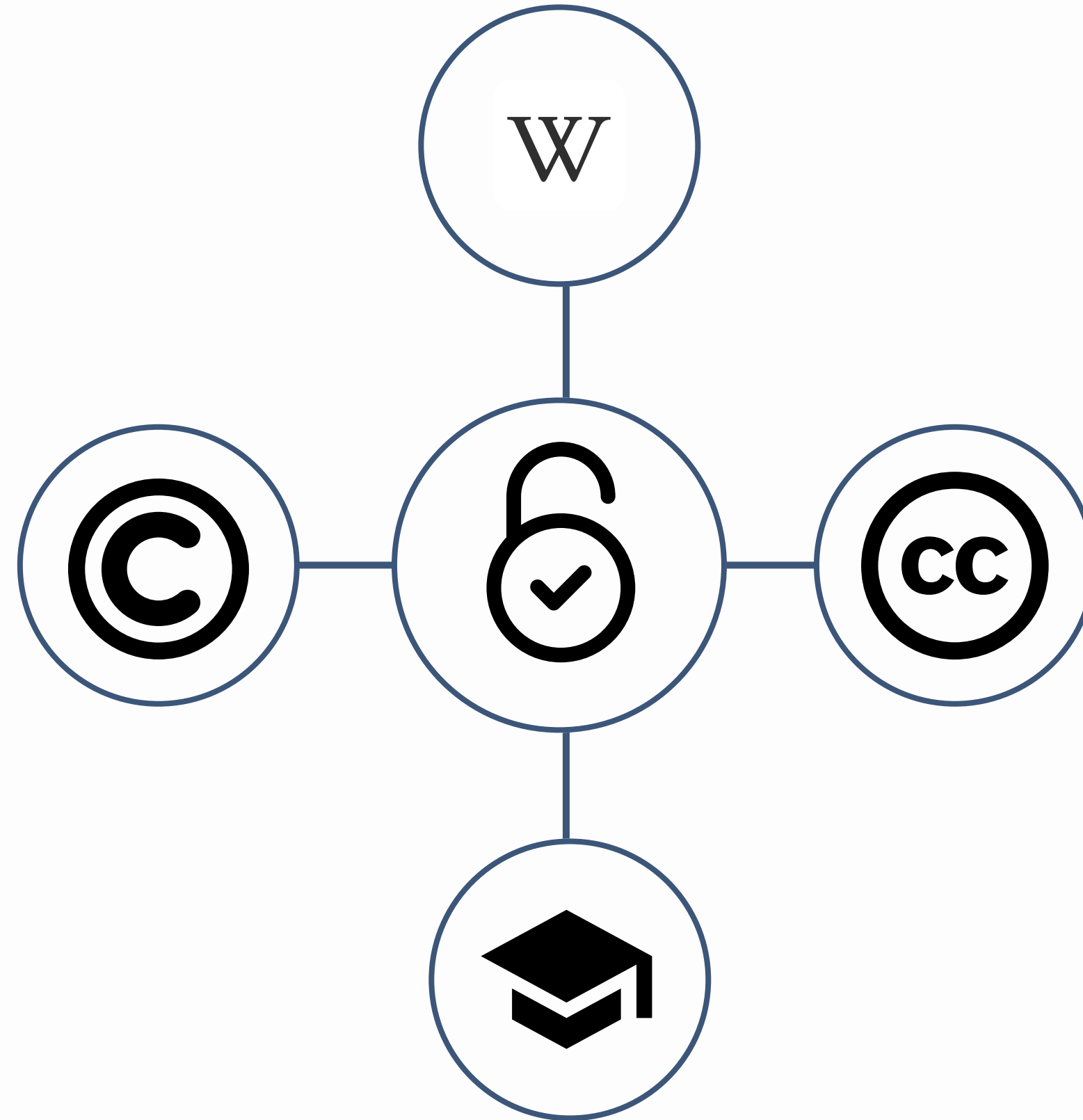
Namun, penambahan nilai yang tidak signifikan menunjukkan bahwa pengetahuan responden saat ini terkait CC tidak terlalu membantu responden dalam memahami lisensi CC maupun Hak Cipta secara umum.



Dari grafik di atas terlihat bahwa kenaikan skor responden hanya terjadi dengan relatif signifikan dari 0 (tidak pernah) ke 1 (pernah).

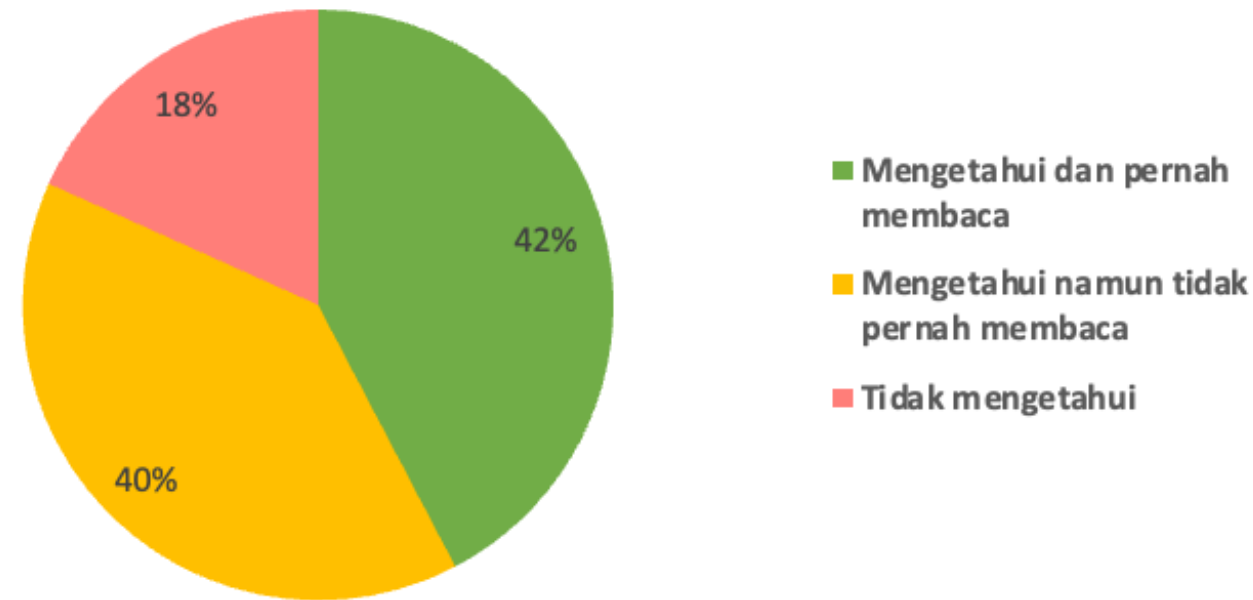
Sementara itu, tidak terlihat perbedaan yang mencolok dari rata-rata skor responden yang pernah membaca, sering ataupun selalu membaca ketentuan penggunaan konten; yang mana nilainya berfluktuasi.

SUMBER PEMBELAJARAN TERBUKA DAN PROYEK WIKIMEDIA

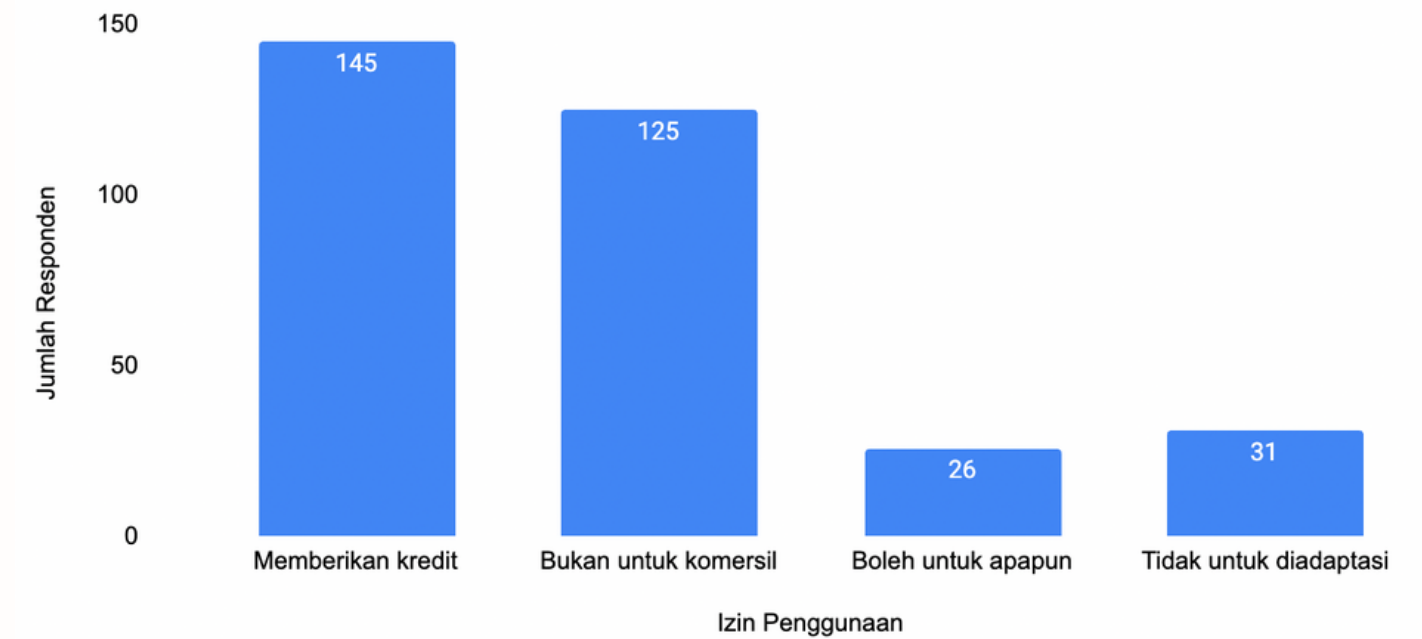


Hambatan dalam Pembuatan SPT

Pengetahuan Responden Terkait SPT



Jumlah Responden vs. Izin Penggunaan



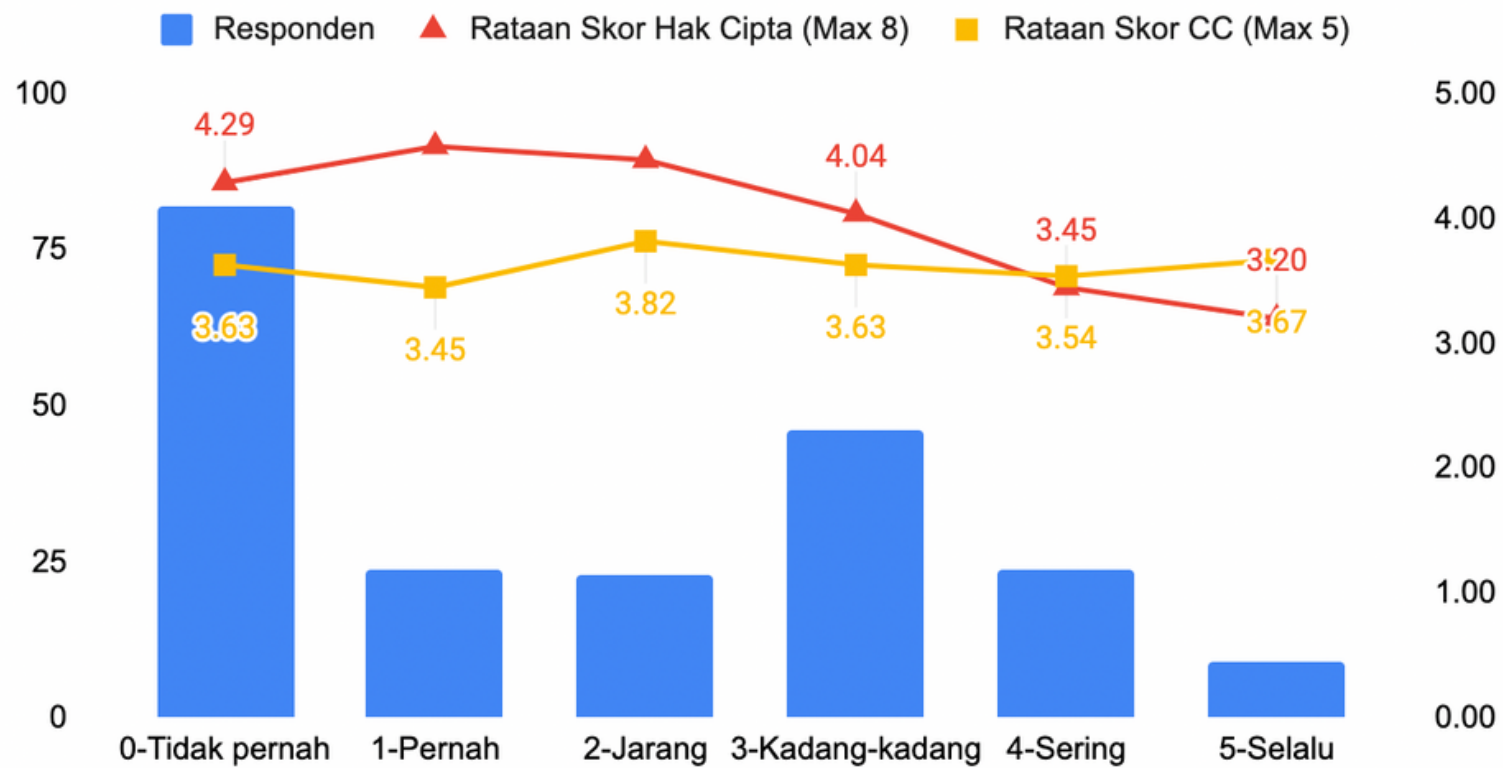
Mayoritas responden menyatakan bahwa mereka mengizinkan jika SPT yang mereka buat/akan buat untuk digunakan selama masih memberikan kredit atau bukan untuk kepentingan komersil. Hanya sebagian kecil responden yang menyatakan SPT mereka boleh digunakan untuk kepentingan apapun.

Daerah	Waktu	Perangkat Keras	Internet	Perangkat Lunak	Minat Berinovasi	Dukungan Institusi	Penghargaan
Jawa & Bali	65%	64%	68%	70%	73%	65%	65%
Kalimantan & Sulawesi	60%	58%	73%	71%	71%	53%	53%
Maluku dan Nusa Tenggara	69%	69%	74%	74%	83%	58%	58%
Sumatera	66%	68%	75%	70%	73%	64%	64%

Dari tabel di atas terlihat bahwa responden dari semua daerah cenderung setuju jika **Internet, perangkat lunak, dan minat berinovasi** merupakan tiga hambatan terbesar dalam pembuatan SPT berdasarkan kuesioner ini. Terlihat juga bahwa internet menjadi hambatan yang lebih besar pada responden di luar Jawa jika dibandingkan dengan Jawa dalam pembuatan SPT

Penggunaan CC dalam Pembuatan Bahan Mengajar

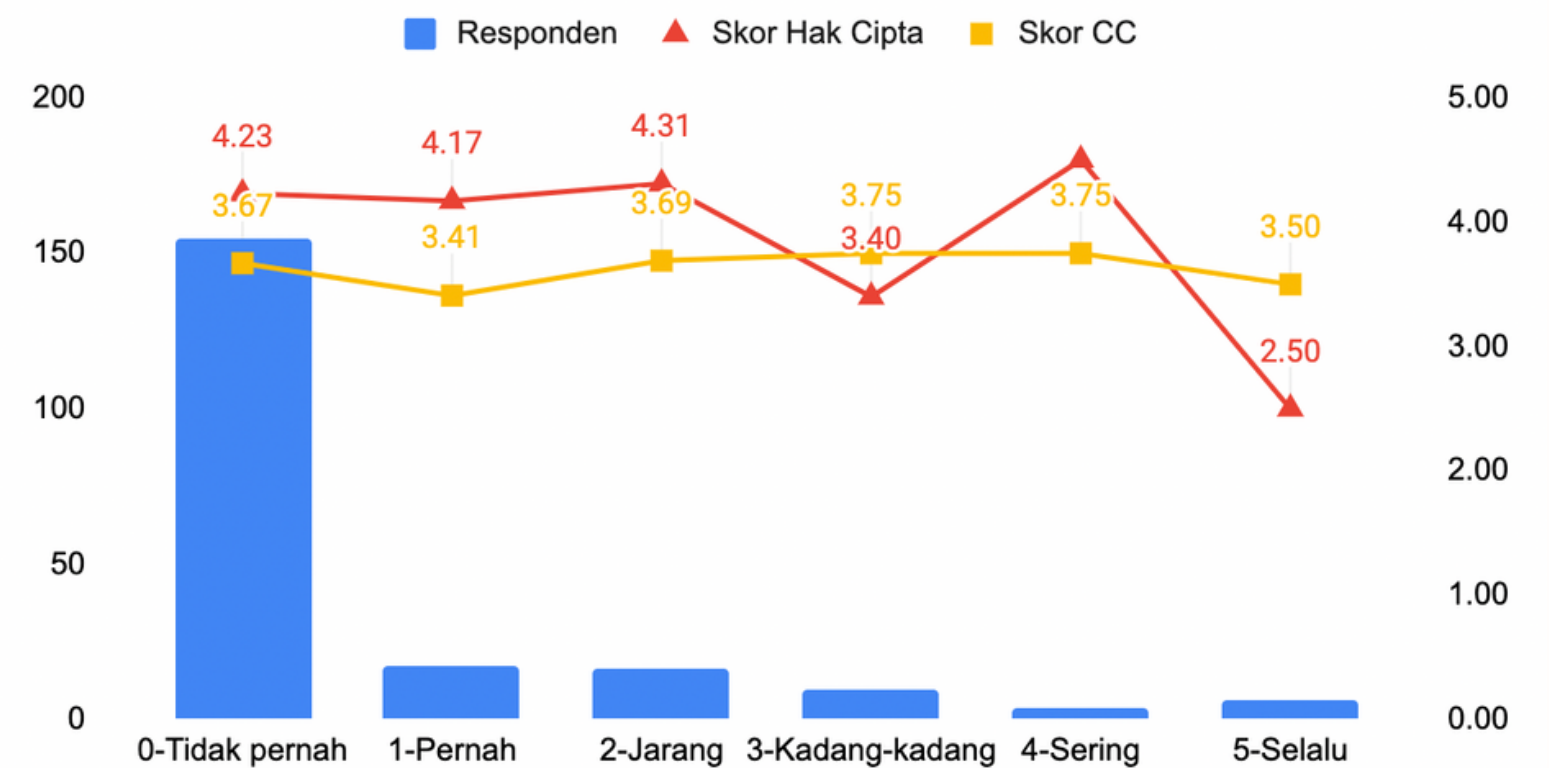
Pernahkan Anda Menggunakan Konten Berlisensi CC untuk Bahan Mengajar yang Anda Buat?



Grafik di atas menunjukkan bahwa **hampir separuh responden tidak pernah menggunakan konten berlisensi CC untuk SPT yang mereka buat.**

Terlihat juga **tidak ada korelasi antara frekuensi responden dalam menggunakan lisensi CC pada pembuatan SPT mereka dengan skor pertanyaan terkait hak cipta dan CC.** Ini menjadi indikasi bahwa mayoritas responden hanya menggunakan konten CC tersebut tanpa memahami lisensinya.

Pernahkan Anda Melisensikan Bahan Mengajar yang Anda Buat menggunakan CC?

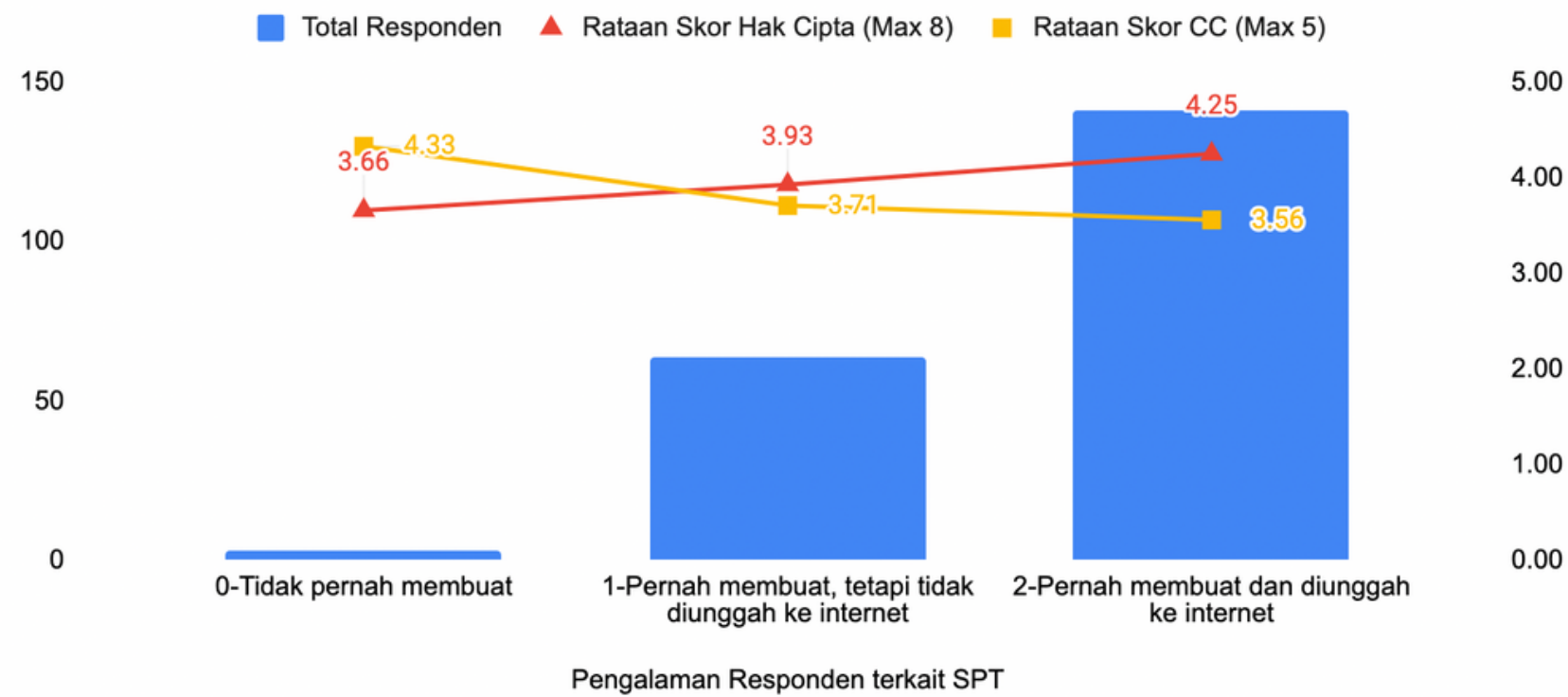


Grafik di atas menunjukkan bahwa **sebagian besar (75%) responden tidak pernah melisensikan SPT yang mereka buat dengan CC.**

Terlihat juga **tidak ada korelasi antara frekuensi responden dalam melisensikan SPT yang mereka buat mereka dengan skor pertanyaan terkait hak cipta dan CC.** Ini menjadi indikasi bahwa mayoritas responden hanya menggunakan lisensi CC secara simbolik pada SPT mereka tanpa memahaminya.

Pengalaman Pembuatan Bahan Mengajar dan Pengaruhnya

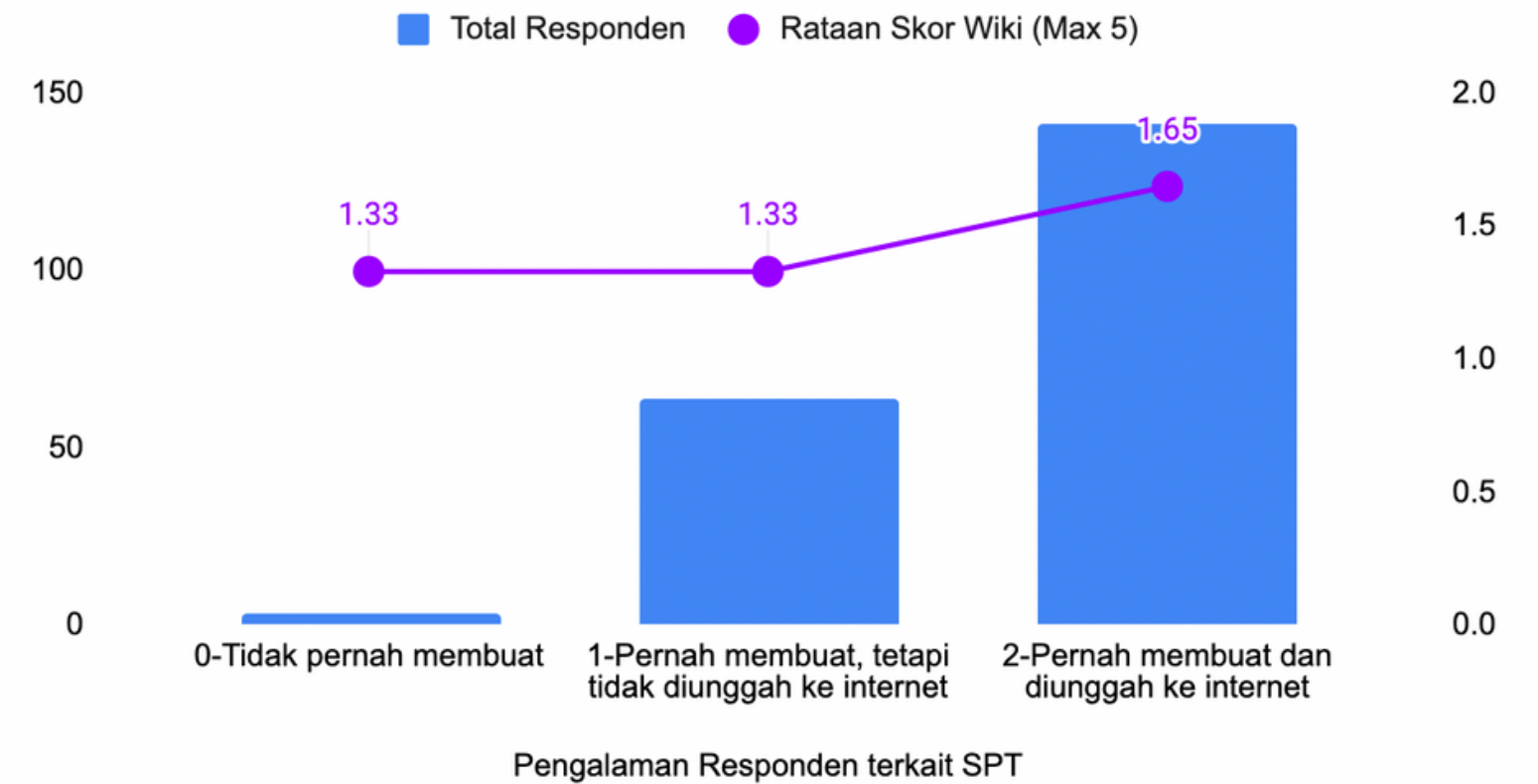
Korelasi Pengalaman Responden terkait Bahan Mengajar terhadap Skor Hak Cipta dan CC



Grafik di atas menunjukkan mayoritas responden (70%) pernah membuat dan mengunggah konten SPT mereka ke internet.

Terlihat **tidak ada korelasi antara pengalaman responden dalam membuat dan mengunggah konten SPT dengan rata-rata skor terkait pengetahuan mereka tentang lisensi CC**. Namun, terdapat korelasi antara pengalaman tersebut dengan pengetahuan mereka tentang hak cipta secara umum.

Korelasi Pengalaman Responden terkait Pembuatan Bahan Mengajar terhadap Skor Paparan Wiki (Max 5)

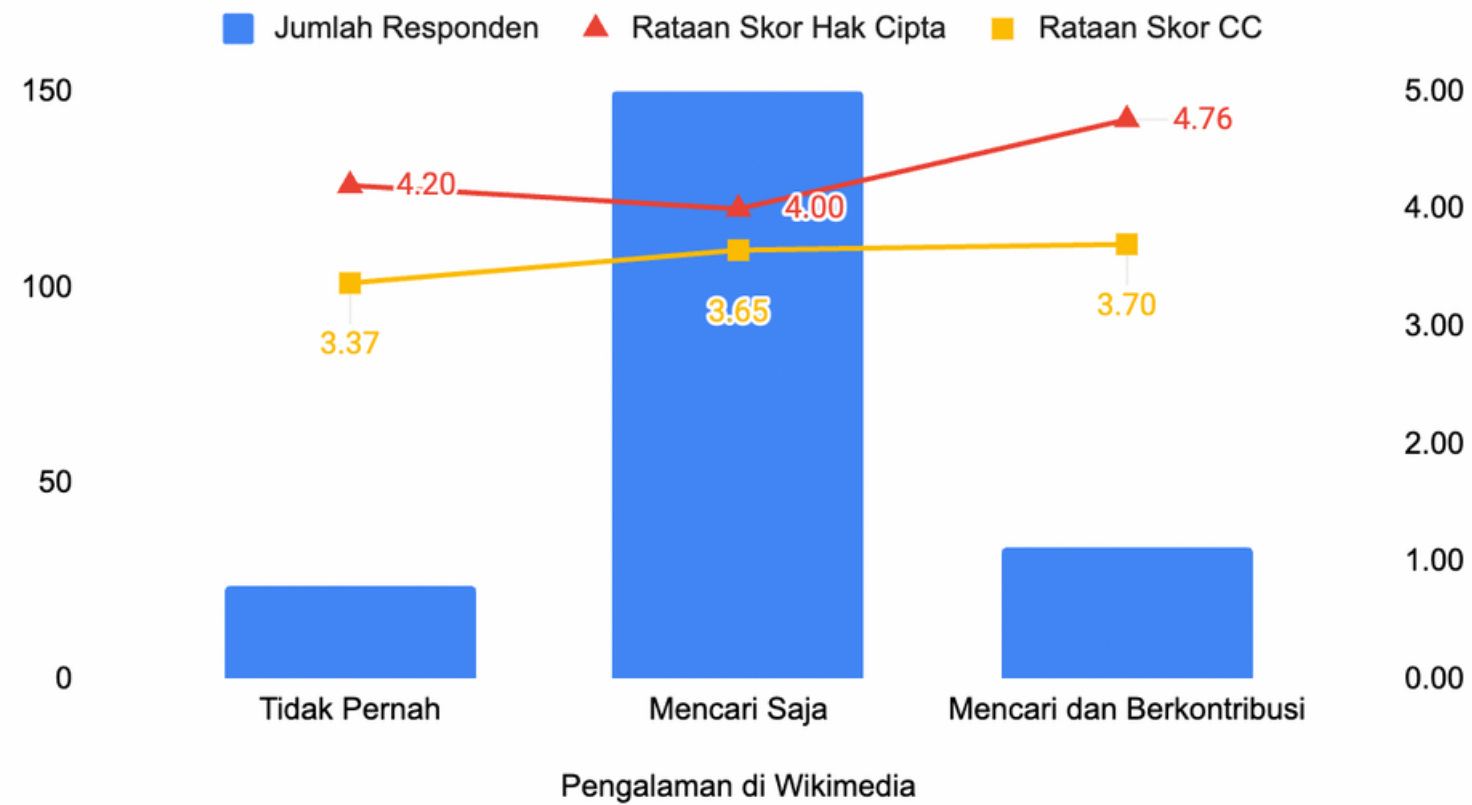


Grafik di atas menunjukkan **mayoritas responden (70%) pernah membuat dan mengunggah konten SPT mereka ke internet**.

Terlihat **terdapat korelasi antara pengalaman responden dalam membuat dan mengunggah konten SPT dengan skor paparan responden terhadap situs proyek Wikimedia**. Responden yang pernah membuat dan mengunggah kontennya lebih terpapar terhadap situs-situs proyek Wikimedia dibandingkan peserta lainnya

Pengalaman di Wikimedia dan Pengaruhnya

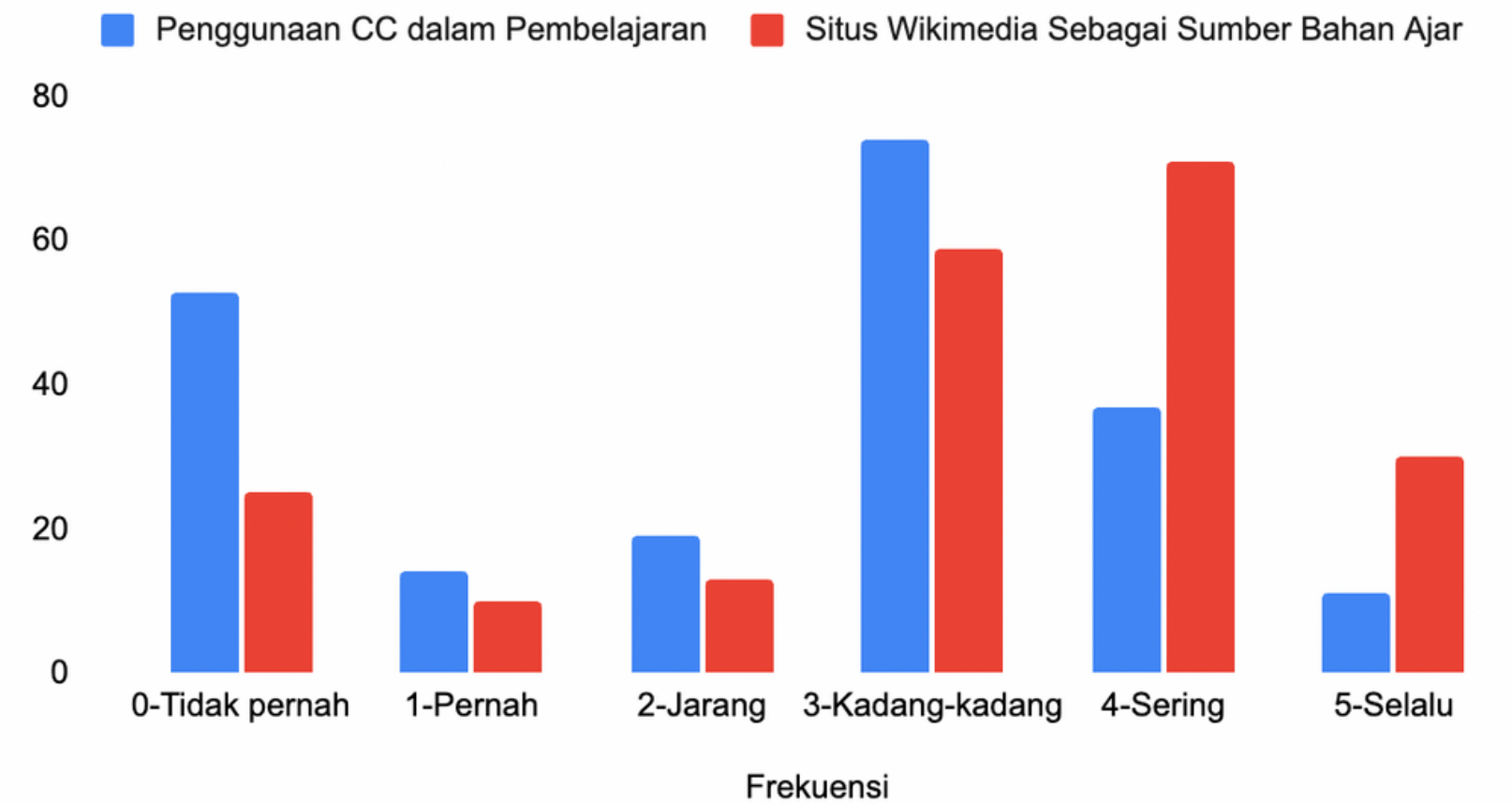
Korelasi Kontribusi Responden di Wikimedia dengan Skor HC & CC



Grafik di atas menunjukkan mayoritas responden (70%) hanya menggunakan situs-situs Wikimedia untuk mencari bahan saja tanpa berkontribusi.

Terlihat secara rata-rata tidak terdapat perbedaan yang berarti dari skor rata-rata hak cipta antara responden yang mencari saja atau tidak pernah sama sekali terpapar situs wikimedia. Namun, terlihat terdapat korelasi antara jenis pengalaman tersebut dengan pengetahuan mereka terkait lisensi CC.

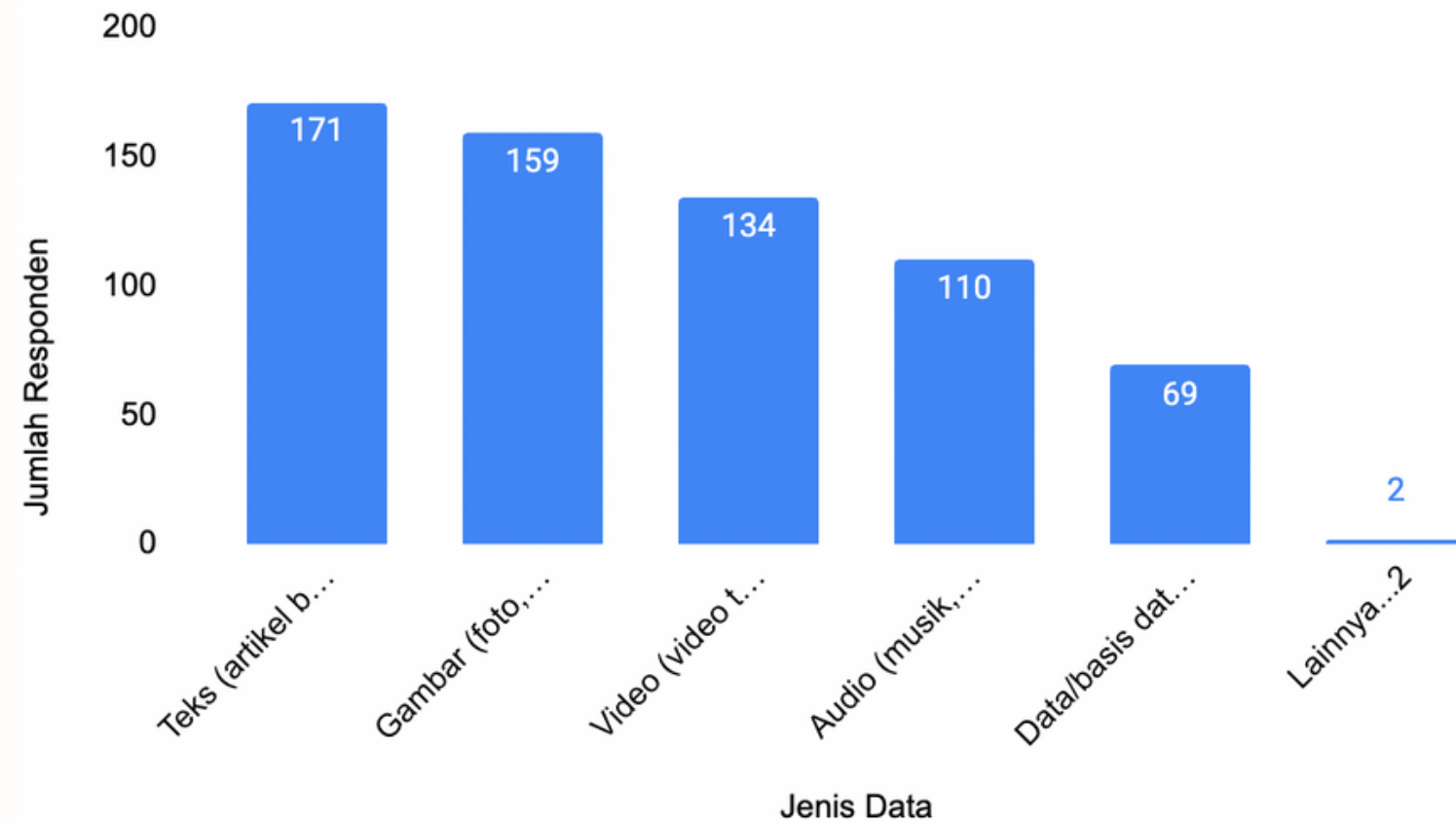
Penggunaan CC dalam Pembelajaran and Situs Wikimedia Sebagai Sumber Bahan Ajar



Grafik di atas menunjukkan mayoritas responden (60%) tidak pernah atau kadang-kadang menggunakan lisensi CC sebagai bahan ajar, sementara mayoritas (60%) dari mereka sering atau kadang-kadang menggunakan situs Wikimedia sebagai sumber bahan ajar.

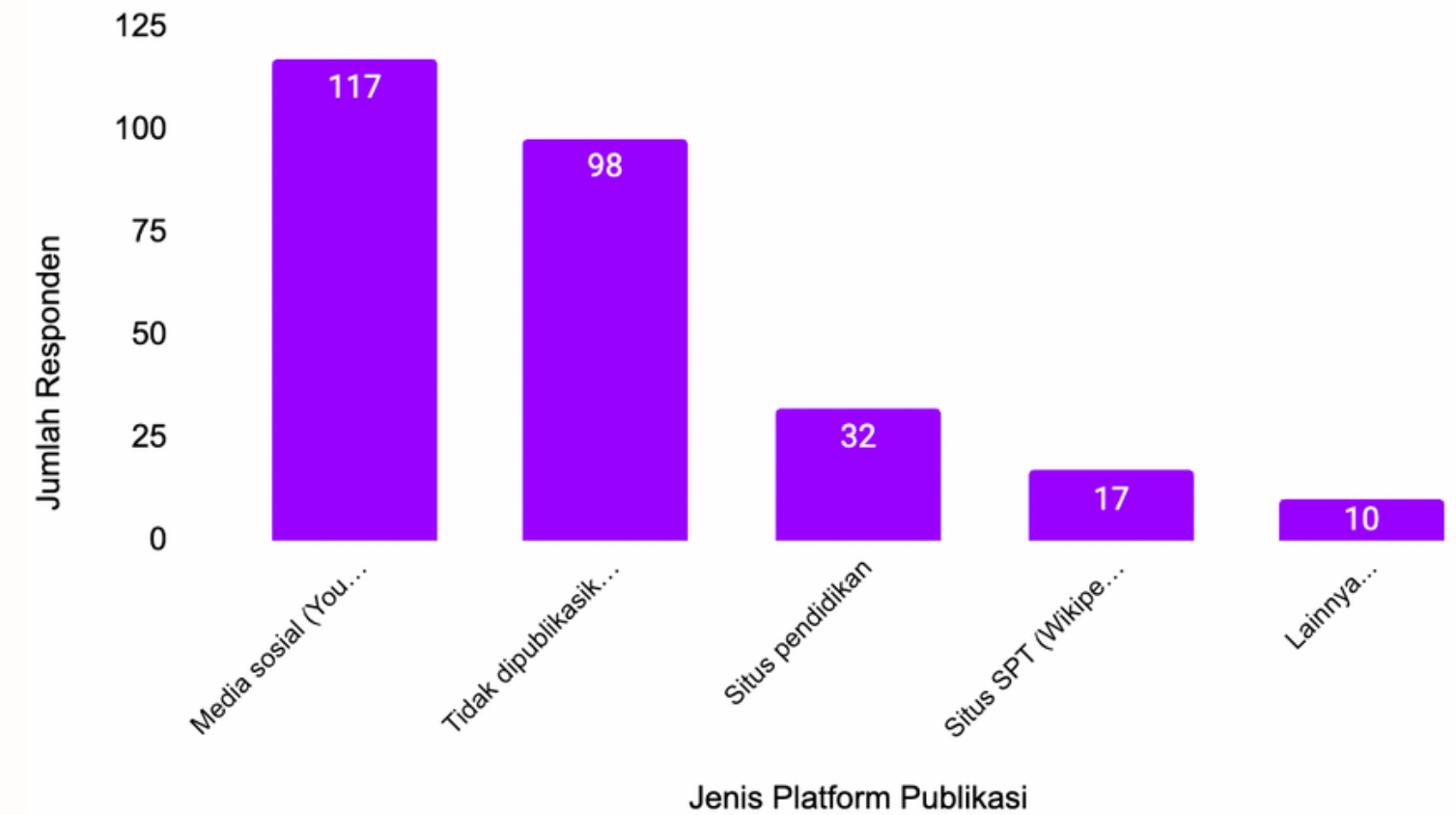
Jenis dan Platform Publikasi Bahan Mengajar Terpopuler

Jenis Bahan Mengajar Terpopuler



Grafik di atas menunjukkan "teks" merupakan bahan mengajar paling populer yang dicari/dibutuhkan oleh pengajar diikuti oleh gambar dan video.

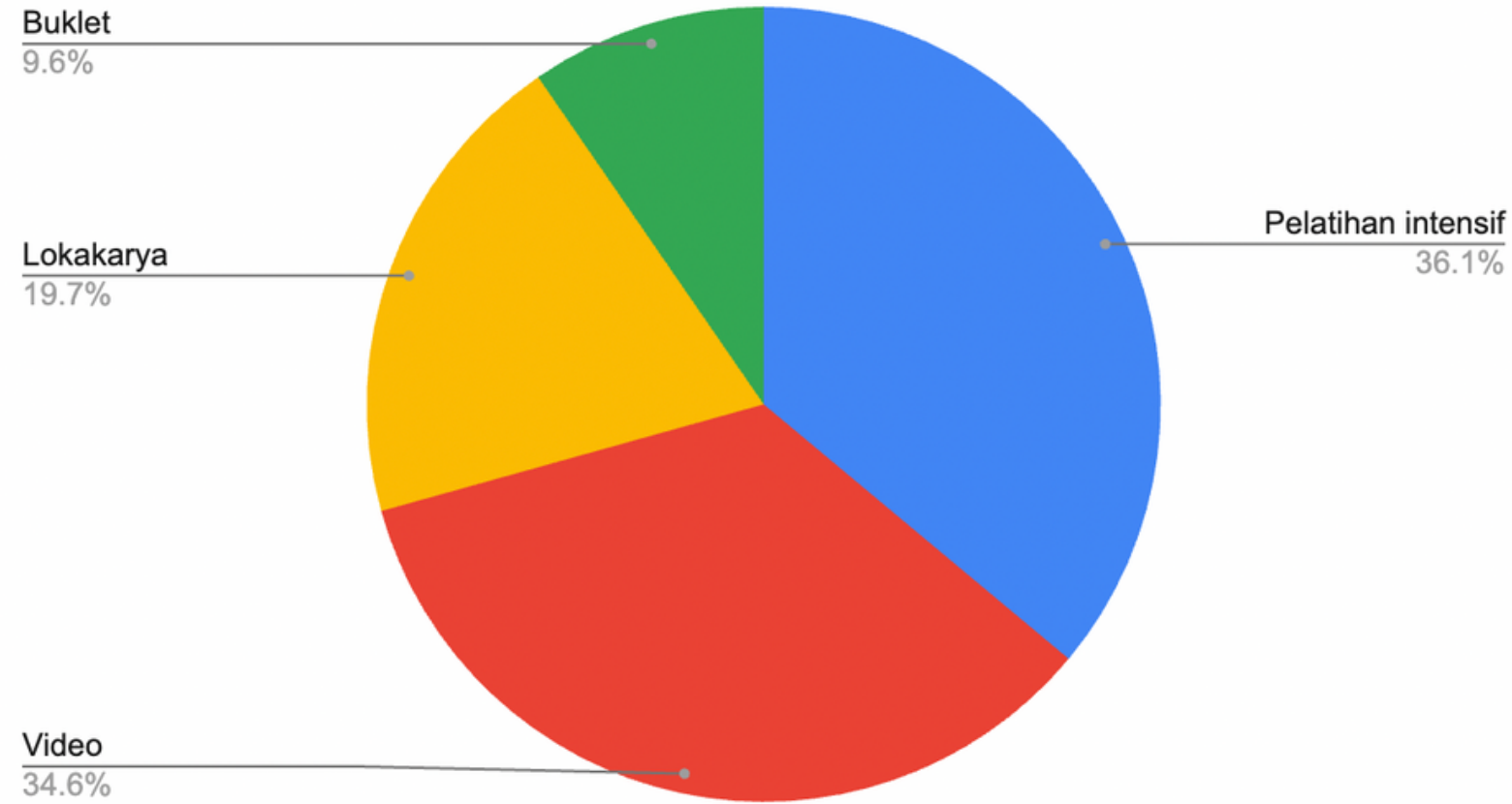
Platform Publikasi Bahan Mengajar Terpopuler



Grafik di atas menunjukkan bahwa media sosial merupakan platform publikasi terpopuler yang dipilih oleh para pengajar untuk mempublikasikan konten pembelajaran mereka. Menariknya, hampir separuh responden memilih untuk tidak mempublikasikan konten mengajar mereka yang mana hal ini dapat menjadi perhatian lebih lanjut.

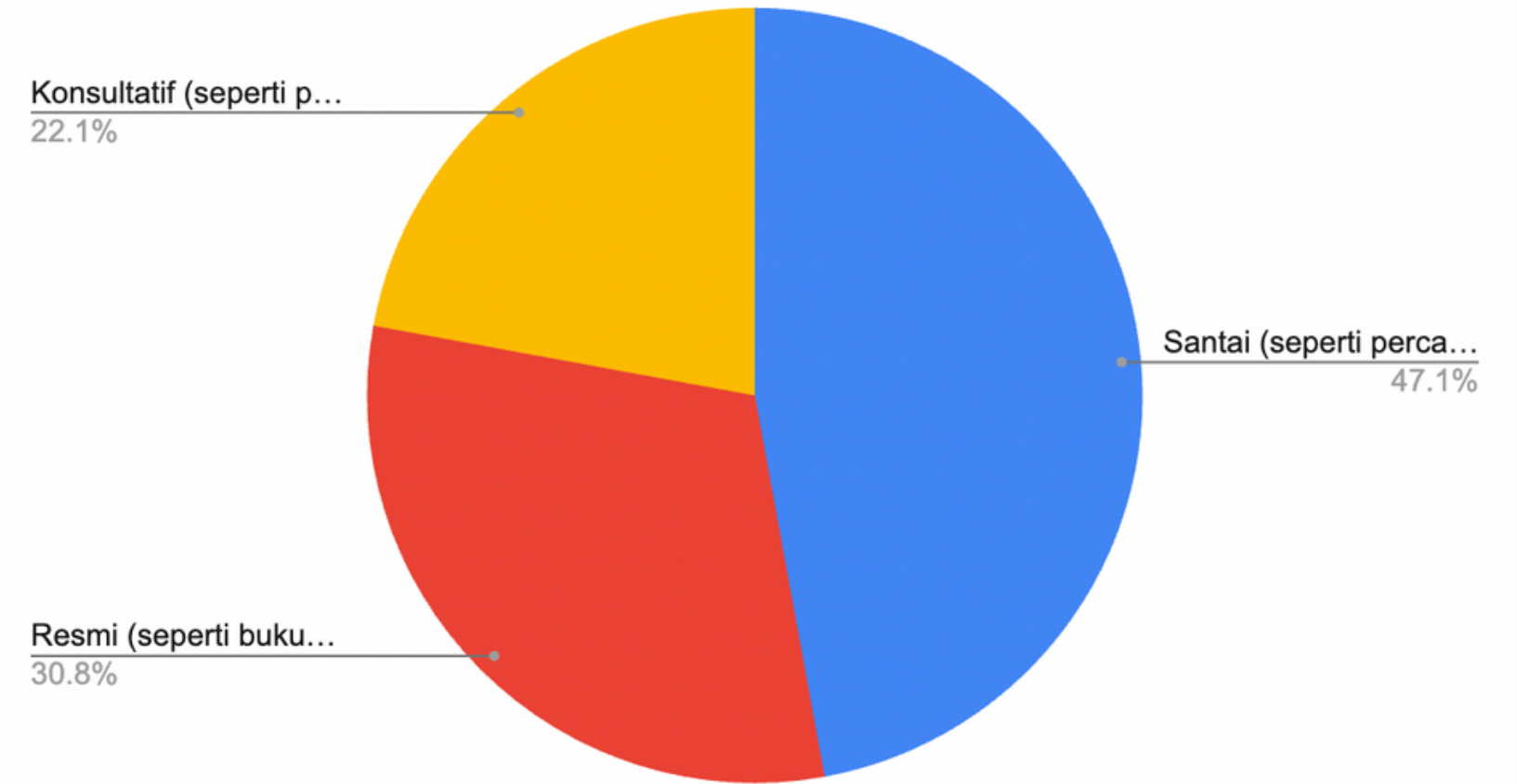
Materi Komunikasi SPT

Preferensi Materi Komunikasi



Responden dengan proporsi terbesar lebih memilih "pelatihan intensif" sebagai bentuk materi komunikasi dalam memahami SPT diikuti oleh "video" dengan proporsi yang memiliki selisih relatif kecil. Materi komunikasi berbentuk "buklet" menjadi preferensi dari responden dengan proporsi terkecil.

Preferensi Ragam Bahasa



Responden dengan proporsi terbesar lebih memilih ragam bahasa "santai" dalam penyampaian materi komunikasi untuk memahami SPT diikuti oleh ragam bahasa "resmi", serta yang terkecil yaitu ragam bahasa "konsultatif".

Kesimpulan

- Mayoritas responden sadar terkait perbuatan-perbuatan yang melanggar hak cipta tetapi merasa kesulitan untuk menemukan atau memahami panduan yang sudah ada.
- Meskipun sadar terkait perbuatan tersebut, pengetahuan responden dapat dikatakan masih rendah dalam memahami hak cipta dari suatu objek/konten
- Sikap responden terhadap ketentuan penggunaan konten yang tersedia tidak berkorelasi terhadap pemahaman responden terhadap hak cipta maupun lisensi terbuka CC
- Kontribusi (practice) lebih berpengaruh terhadap pemahaman responden terhadap lisensi CC dan hak cipta secara umum dibandingkan hanya paparan (exposure). Misal, responden yang pernah membuat dan mengunggah konten pembelajaran ke internet akan lebih memahami hak cipta dibanding yang tidak. Responden yang pernah berkontribusi di proyek-proyek Wikimedia juga lebih memahami lisensi terbuka dibandingkan responden yang hanya terpapar tanpa berkontribusi